

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS IT
PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI SMP PK
MUHAMMADIYAH KOTTABARAT SURAKARTA TAHUN
PELAJARAN 2020/2021**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh

GALIH DWI LAKSONO

G000170134

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS IT PADA MATA
PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI SMP PK MUHAMMADIYAH
KOTTABARAT SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

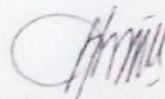
GALIH DWI LAKSONO

G000170134

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I, M.Pd.I

NIDN. 0613108801

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS IT PADA MATA
PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI SMP PK MUHAMMADIYAH
KOTTABARAT SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

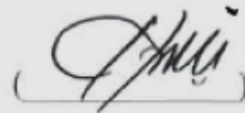
Oleh:

GALIH DWI LAKSONO

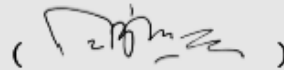
G000170134

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari
Dan dinyatakan sudah memenuhi syarat
Dewan Penguji

1. (Nurul Latifatul Inayati, S.Pd, M.Pd)
(Ketua Dewan Penguji)



2. (Drs. Zaenal Abidin, M.Pd)
(Anggota I Dewan Penguji)



3. (Dr. Mohamad Ali, S.Ag., M.Pd.I)
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,

Dr. Syamsul Hidayat, M. Ag.
NIDN: 0605096402

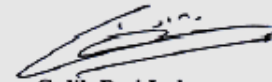

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan mempertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 9 November 2021

Yang menyatakan



Galih Dwi Laksono

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS IT PADA MATA
PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI SMP PK MUHAMMADIYAH
KOTTABAARAT SURAKARTA**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk, (1) Untuk mendeskripsikan Implementasi media pembelajaran berbasis IT pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta (2) Untuk mengidentifikasi Implementasi media pembelajaran berbasis IT pada matapelajaran Akidah Akhlak di SMP Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta

Penelitian ini bersifat kualitatif, dengan mengambil tempat di SMP Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta dan subyeknya ialah kepala sekolah, guru dan siswa. Pengumpulan data ini dilakukan dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Sedangkan analisis data yang dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi. Untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh, hal ini dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Implementasi Media Pembelajaran berbasis IT pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah Kottabarat PK Surakarta yaitu dengan menggunakan *Zoom Meeting*, *Pk Learning*, *Youtube*, *Canva*, *Ppt*. untuk penyanpaian materinya melalui *Zoom Meeting*, *Ppt*, *Youtube* sedangkan untuk sistem penugasan melalui *Pk Learning*. Untuk *Pk Learning* ini merupakan sebuah platform yang dibuat sendiri oleh SMP Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta yang berguna untuk memperlancar pembelajaran pada masa *Covid 19* ini. Sedangkan untuk evaluasi seperti PAS dan PAT SMP PK Muhammadiyah Kottabarat menggunakan *CBT*. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *Zoom Meeting* SMP Muhammadiyah PK Kottabarat pada saat pandemi ini membutuhkan 45 menit dalam setiap pembelajarannya. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media IT ini juga terdapat mengalami kendala. Kendala tersebut muncul dari pihak guru maupun dari peserta didik itu sendiri. Kendala dari Guru, Kurangnya fasilitas dari sekolah untuk proses pembelajaran Kurangnya fasilitas yang kurang lengkap, Internet yang terkadang tidak lancar, Audio dari alat pembelajaran. Kurangnya wawasan guru dalam penggunaan IT. Kendala dari Siswa, Tidak bisa berjumpa dengan teman-teman, Terkendala dengan penjelasan materi, HP/Laptop yang kurang memadai, Internet yang kadang ngelag

Kata Kunci: implementasi, media it, aqidah akhlak.

Abstract

This study aims to, (1) To describe the implementation of IT-based learning media in Aqidah Akhlak subjects at SMP Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta (2) To

identify the implementation of IT-based learning media in Akidah Akhlak subjects at SMP Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta This research is qualitative in nature, taking place at SMP Muhaammadiyah PK Kottabarat Surakarta and the subjects are principals, teachers and students. This data collection was done by interview, documentation and observation. Meanwhile, data analysis was carried out by data reduction, data presentation and conclusions or verification. To ensure the validity of the data obtained, this is done by triangulation of sources and triangulation of methods. Based on the data analysis carried out, it can be concluded that the implementation of IT-based Learning Media in Aqidah Akhlak Subjects at SMP Muhammadiyah Kottabarat PK Surakarta is by using Zoom Meeting, Pk Learning, Youtube, Canva, Ppt. for the delivery of the material through Zoom Meeting, Ppt, Youtube while for the assignment system through Pk Learning. For Pk Learning, this is a platform created by SMP Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta which is useful for facilitating learning during this Covid 19 period. Meanwhile, for evaluations such as PAS and PAT SMP PK Muhammadiyah Kottabarat using CBT. In the implementation of learning using Zoom Meeting SMP Muhammadiyah PK Kottabarat during this pandemic it takes 45 minutes in each lesson. In the implementation of learning using IT media, there are also obstacles. These obstacles arise from the teacher and from the students themselves. Constraints from teachers, lack of facilities from schools for the learning process Lack of incomplete facilities, sometimes not smooth internet, audio from learning tools. Lack of insight of teachers in the use of IT. Constraints from Students, Unable to meet with friends, Constraints with material explanations, Inadequate HP/Laptops, Internet that sometimes lags

Keywords: implementation, it media, aqidah akhlak.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dari segi rohani maupun dari segi jasmani. Ada juga beberapa ahli yang berpendapat bahwa pendidikan adalah suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang melalui pengajaran dan latihan. Menurut Lengeveld Pendidikan adalah usaha memengaruhi dan memberikan perlindungan dengan tujuan untuk membantu peserta didik agar mampu menyelesaikan masalahnya sendiri tanpa bantuan orang lain. Dengan adanya pendidikan membuat seseorang menjadi lebih dewasa dalam menjalani

kehidupan. Pendidikan juga memberikan pengaruh besar antara lain memberantas buta huruf, memberikan keterampilan, kemampuan mental dan lain-lainnya

Kegiatan belajar merupakan sebuah proses Interaksi terhadap situasi yang berada disekeliling peserta didik. Belajar mempunyai peran yang sangat penting terhadap peserta didik guna membentuk individu yang berkualitas. Menurut Hilgrad dan Blower belajar merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan berdasarkan pengalaman, aktivitas mengingat. Dengan demikian bahwa belajar ialah segala aktivitas untuk menguasai sesuatu. Proses kegiatan belajar terjadi karena adanya interaksi individu dengan orang tua, lingkungan, guru, buku, video maupun yang lainnya. Sudah 1 tahun berjalan krisis kesehatan yang sedang melanda semua penjuru belahan dunia yang disebut sebagai *Covid 19*. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan bahwa virus *Covid 19* yang tengah merabah saat ini bisa dikategorikan sebagai pandemi global. Pernyataan tersebut di sampaikan oleh Direktur Jenderal Tedros Adhanom Ghebreyesus dalam konferensi pers yang berlangsung pada Rabu 11 Maret 2020. Tedros mengemukakan bahwa virus *Covid 19* sebagai pandemi setelah korban yang terinfeksi mencapai lebih dari 120.000 saat itu. Seperti diberitakan *CNBC*, dia menuturkan bahwa peningkatan yang sangat signifikan virus yang bernama resmi *SARS-Cov-2* itu terjadi selama dua pekan Dengan adanya pandemi ini membuat sekolah SMP Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta melakukan pembelajaran secara *virtual* dengan menggunakan beberapa jenis Media IT. Berdasarkan data di lapangan yang peneliti amati, SMP Muhammadiyah Kottabarat Surakarta menggunakan beberapa media IT dalam Implementasi Pembelajaran antara lain *Zoom Meeting, PK Learning, Youtube, PPT dan lain-lain*. *Zoom Meeting* merupakan aplikasi belajar yang bisa di gunakan pada situasi pandemi ini. Selain itu SMP Muhammadiyah Kottabarat Surakarta juga menggunakan Media IT *PK Learning*, *PK Learning* ini merupakan jenis platform baru yang bisa di gunakan untuk proses pembelajaran. Platform ini juga baru dibuat oleh IT SMP Muhammadiyah Kottabarat Surakarta di masa pandemic ini. Salah satunya adalah mata pelajaran Aqidah Akhlak yang menggunakan Media IT *Zoom*

Meeting dan *PK learning* tersebut dalam setiap pembelajarannya yang mana mata pelajaran tersebut wajib ditempuh oleh peserta didik yang berada di SMP PK Muhammadiyah Kottabarat Surakarta.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian Lapangan (*Field Research*). Yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena lebih jelas mengenai situasi yang terjadi, maka jenis penelitian yang di gunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian yang bermaksud terjun langsung kedalam (Lapangan) lembaga sekolah yaitu di SMP PK Muhammadiyah Kottabarat Surakarta.

Kemudian untuk Pendekatan Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *fenomenologi*. Crawell mengutarakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendektan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala *sentral*.

Penelitian ini dilaksanakan di tempat SMP PK Muhammadiyah Kottabarat Surakarta yang berada di Jl. Pleret Raya Barat No.9, Banyuanyar, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57137. Subyek yang akan di ambil oleh penulis pada penelitian ini yang *Pertama* adalah Kepala Sekolah karena sebagai pengelola dan sebagai pemantau jalannya semua pembelajaran di SMP PK Muhamadiyah Kottabarat Surakarta. *Kedua*, Guru Aqidah Akhlak karena sebagai subjek yang utama karena guru Aqidah Akhlak merupakan sebagai pelaksanaan jalannya pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis IT. *Ketiga* siswa, karena siswa merupaka obyek dari penggunaan media pembelaran berbasis IT.

Untuk memperoleh data dari penelitian ini, maka menggunakan 3 metode pengumpulan data yaitu: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi berikut penjelasannya. Observasi adalah aktivitas mencatat sesuatu *gejala/fenomena* dengan tujuan untuk kegiatan ilmiah atau tujuan lainnya dengan cara *merekam/mencatatnya*..¹

¹ Morris W, *The Americam Heritage Dictionary of the English Lenguenge*,(Boston: Houghton M9ifflin,1971) Hal: 906

Dengan demikian peneliti menggunakan seluruh anggota pancainderanya untuk mengumpulkan data melalui interaksi langsung dengan yang di amati. Peneliti harus menyaksikan secara langsung semua fenomena yang berada di tempat. Dengan metode observasi ini, penulis akan mengamati pembelajaran berbasis IT yang berada di SMP PK Muhammadiyah Kotabarat Surakarta.

Untuk melengkapi data yang belum muncul pada saat observasi, maka peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah (Bp Muhdiyatomoko) yang memiliki hak dan wewenang dalam kepemimpinan. Serta ketiga guru Ustadz Muhammad Arif Wicagsono, Ustadzah Rubi'atun Nurush Sholihati, Ustadz Widi Kusumajati dan kelima siswa SMP PK Muhammadiyah Kottabarat Surakarta

Metode Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi-informasi yang akan diteliti melalui kegiatan Tanya jawab lisan dan percakapan antara individu dengan individu, kelompok dengan kelompok maupun individu dengan kelompok. Untuk melengkapi data penelitian, penulis melakukan metode wawancara kepada Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak yang berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran dan siswa.

Selain metode observasi dan wawancara peneliti juga menggunakan metode dokumentasi dengan kata lain metode ini mencari hal-hal atau *variable* yang berupa catatan, transkrip, maupun foto. Dokumentasi sangat berpengaruh besar kepada hasil dari penelitian dan bermanfaat bagi penulis untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan Implementasi Media Pembelajaran Berbasis IT pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di SMP PK Muhammadiyah Kottabarat Surakarta.

Analisis data pada peneliti ini terbagi menjadi 3 jalur yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Ketiga analisis tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut. Reduksi data merupakan sebuah Proses pemelihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data asli dan catatan tertulis di lapangan, sehingga data memperoleh gambaran yang jelas mengenai data yang diinginkan. Kemudian penyajian data Dalam penliaian kualitatif penyajian data dilakukan dengan cara uraian singkat, bagian tabel, grafik, dan sejenisnya sehingga

data akan mudah dipahami. Dan yang terakhir ialah kesimpulan atau verifikasi adalah berdasarkan reduksi data dan penyajian data kesimpulan dibuat serta memverifikasi data yang diperoleh peneliti pada saat penelitian.

Uji keabsahan data merupakan langkah-langkah penelitian yang dilakukan untuk meyakinkan bahwa penelitian tersebut benar-benar ilmiah sekaligus menguji data yang didapat menurut Harsono. Pada penelitian ini menggunakan salah satu macam dari uji kredibilitas yakni triangulasi. Triangulasi sumber, yaitu mempertemukan tiga sumber informasi atau lebih untuk menentukan suatu informasi valid atau tidak. Triangulasi Metode yaitu cara mengkomparasikan antara tiga metode atau lebih untuk menguji validitas informasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat pembelajaran menggunakan media IT SMP PK Muhammadiyah Kottabarat Surakarta di bagi menjadi 3 Tahap, Penyampaian materi, penugasan dan evaluasi. Disetiap tahap tersebut menggunakan Media IT yang berbeda. Untuk penyampaian materi yaitu dengan menggunakan Zoom Meeting, Youtube maupun video Pembelajaran, sedangkan untuk penugasan melalui PK learning dan evaluasi menggunakan CBT.

Dalam penyampaian materi, di SMP PK Muhammadiyah Kottabarat Surakarta menggunakan beberapa aplikasi, namun yang pokok digunakan dalam penyampaian materi adalah zoom meeting. *Zoom meeting* merupakan aplikasi yang sangat banyak digunakan oleh sekolah maupun perguruan tinggi, hal ini dikarenakan untuk mempermudah proses pembelajaran berlangsung. Aplikasi ini sedikitnya memuat 1000 peserta dalam sekali proses pembelajaran *virtual* apa lagi dimasa pandemic sekarang ini. Dengan menggunakan Media IT ini Guru-guru SMP PK Muhammadiyah Kottabarat Surakarta menggunakan metode ceramah dengan menggunakan waktu kurang lebih 45 menit setiap pembelajarannya. Yang harus disiapkan adalah PPT, Vidio, Modul, dan perangkat pembelajaran yang berguna untuk kelancaran pembelajaran. hal ini juga di dukung dengan signal yang kuat.

PK learning merupakan sebuah platform yang baru dan digunakan oleh SMP PK Muhammadiyah Kottabarat Surakarta dalam sistem penugasan maupun yang lainnya. PK learning ini di buat oleh IT dari SMP uhammadiyah PK Kottabarat Surakarta yang bekerjasama dengan pihak lain. Hal ini juga berdasarkan ddari kebijakan kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan kemudian juga ada sosialisasi dengan guru. PK learning ini berisikan profile, materi, tugas, ujian maupun absensi. Untuk mengakses PK learning cukup menggunakan nispn yang sudah disiapkan oleh pihak sekolah. Ketika peserta didik tidak dapat masuk ke Zoom Meeting maka peserta didik cukup mengakses PK learning untuk mengetahui materi yang di sampaikan melalui Zoom Meeting tersebut. Untuk pembuatan platform ini Pihak IT juga bekerja sama dengan pihak lain hal itu juga dari kebijakan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, maupun sosialisasi dari guru.

Kegiatan evaluasi dilakukan dengan sadar oleh guru dengan tujuan untuk memperoleh kepastian mengenai keberhasilan belajar siswa dan memberikan masukan kepada guru mengenai apa yang dia lakukan dalam kegiatan pengajaran. Dengan kata lain, evaluasi yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengetahui bahan bahan pelajaran yang disampaikan apakah sudah dikuasi oleh siswa ataukah belum. Selain itu, apakah kegiatan pegajaran yang dilaksanakannya itu sudah sesuai dengan apa yang diharapkan atau belum. Di SMP PK Muhammadiyah Kottabarat Surakarta selain menggunakan *pk learning* sebagai media evaluasi, SMP PK Muhammadiyah Kottabarat Surakarta juga menggunakan CBT untuk membantu proses ujian ujian seperti penialaian akhir semester (PAS) dan penilaian tengah semester (PTS).

Terdapat beberapa masalah atau kendala yang dihadapi peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini, seperti biaya, motivasi belajar, layanan, umpan balik, kurangnya pengalaman serta kebiasaan. Pembelajaran jarak jauh dinilai tidak lebih baik dari pembelajaran yang dilakukan secara langsung atau tatap muka. Kurangnya interaksi yang efektif, minimnya pengorganisasian merupakan salah satu yang menjadi kendala pembelajaran jarak jauh, pembelajaran jarak jauh yang efektif

tentu harus didukung dengan konten yang diberikan, fasilitas koneksi internet serta perhatian dan ketersediaan yang cukup besar

Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran berbasis IT terdapat beberapa kendala antara lain, kendala yang dihadapi pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini, seperti biaya, motivasi belajar, layanan, umpan balik, kurangnya pengalaman serta kebiasaan. Pembelajaran jarak jauh dinilai tidak lebih baik dari pembelajaran yang dilakukan secara langsung atau tatap muka. Kurangnya interaksi yang efektif, minimnya pengorganisasian merupakan salah satu yang menjadi kendala pembelajaran jarak jauh, pembelajaran jarak jauh yang efektif tentu harus didukung dengan konten yang diberikan, fasilitas koneksi internet serta perhatian dan ketersediaan yang cukup besar.

Sedangkan dari hasil paparan BAB III, Kendala-kendala dalam Implementasi media pembelajaran berbasis IT pada Mata pelajaran Akidah akhlak yaitu:

Kendala dari Guru : (1) Kurangnya fasilitas dari sekolah untuk proses pembelajaran Kurangnya fasilitas yang kurang lengkap ,(2) Internet yang kurang memadai, (3) Audio dari alat pembelajaran, (4) Kurangnya wawasan guru dalam penggunaan IT. Kendala dari Siswa : (1) Tidak bisa berjumpa dengan teman-teman ,(2) Terkendala dengan penjelasan materi ,(3) HP/Laptop yang kurang memadai, (4) Internet yang kadang ngelag

Terdapat beberapa masalah atau kendala yang dihadapi peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini, seperti biaya, motivasi belajar, umpan balik, kurangnya pengalaman serta kebiasaan. Pembelajaran jarak jauh dinilai tidak lebih baik dari pembelajaran yang dilakukan secara langsung atau tatap muka. Kurangnya interaksi yang efektif, minimnya interaksi sesama guru dan peserta didik lainnya merupakan salah satu yang menjadi kendala pembelajaran jarak jauh, pembelajaran jarak jauh yang efektif tentu harus didukung dengan konten yang diberikan, fasilitas koneksi internet serta perhatian dan ketersediaan yang cukup besar.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Implementasi media pembelajaran Berbasis IT pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SMP PK Muhammadiyah Kottabarat Surakarta dengan menggunakan beberapa aplikasi sebagai penjelasan materi, penugasan maupun ujian tengah semester maupun ujian akhir semester. Aplikasi tersebut adalah zoom meeting sebagai penjelasan materi, PPT sebagai penjelasan materi, Youtube sebagai video pembelajaran, PK learning sebagai penugasan dan ujian sedangkan CBT digunakan sebagai system ujian tengah semester maupun akhir semester. Di SMP PK Muhammadiyah Kottabarat Surakarta pada masa pandemi ini menggunakan waktu 45 menit sebagai penjelasan materi. Untuk metode yang di pakai saat pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode ceramah. Dengan metode tersebut siswa dapat menerima penejelasan materi dengan jelas dan guru juga lebih nyaman dengan system penejelasan melalui zoom meeting.

Kendala dalam Implementasi Media Pembelajaran berbasis IT pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SMP PK Muhammadiyah Kottabarat Surakarta ditemukan dari pihak guru maupun dari siswanya sendiri. Kendala tersebut juga tidak berbeda jauh yang saat dirasakan guru maupun siswa. Kendala tersebut ialah kurangnya interaksi saat pembelajaran, Internet yang kurang lancar membuat guru maupun siswa susah untuk menjelasakna materi maupun menangkan materi dari guru-guru. Disaat pembelajaran dengan menggunakan zoom meeting siswa hanya berkonsentrasi atau mendengarkan penjelasan dari guru kurang lebih 15 menit awal di mulainya pembelajaran. Fasilitas dari siswa yang kurang memumpuni dan fasilitas dari sekolahan yang terbilang cukup lengkap namun kurang pengupgradan. Sedangkan dalam menggunakan PK learning selalu ada pembeharuan sehingga membuat keresahan dalam penggunaanya.

4.2 Saran

Terkait dengan hasil temuan serta kesimpulan diatas, penulis mengajukan beberapa saran antara lain seebagai berikut:

Kepada Kepala Sekolah hendaknya selalu memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam kegiatan pembelajaran. selalu memberikan fasilitas yang mendukung pembelajaran via *zoom meeting*.

Kepada Guru Akidah Akhlak : (a) Dalam proses pembelajaran setidaknya guru menggunakan metode yang lain bukan hanya metode ceramah saja, agar peserta didik tidak merasa jenuh. (b) Kepada Guru Akidah Akhlak agar terus melakukan interaksi dalam pembelajaran sehingga pembelajaranpun tidak membosankan dan menjenuhkan

Kepada Peserta didik saat pembelajaran hendaknya selalu fokus kepada penjelasan materi yang disampaikan oleh guru-guru, bukan hanya 15 menit awal saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad S. (2011). *Landasan Pendidikan*. Banjarmasin: Comdes Kalimantan.
- Anwar, R. (2010). *Asas Kebudayaan Islam*. Bandung: Pustaka Setia
- Al-ghazali. *Ihya' Ulumuddin, Juz 3*. Qahirah: Isa Al-Bab Al-Halab.
- Baharudin. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Aruzz Media.
- Hamalik. (1994). *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya bakti.
- Harsono. (2016). *Etnografi Pendidikan: Suatu Desain Penelitian Kualitatif*. Sukoharjo: Jasmine.
- Ibda, H. (2019). *Media Pembelajaran Berbasis Wayang*. Semarang: Pilar Nusantara.
- Idi, A. (2011). *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- ilyas, Y. (2011). *Kuliah AkhlakKuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPIP lembaga pengkajian dan pengalaman Islam.
- Jannah, R. (2009). *Media Pembelajaran*. (Banjarmasin: Antasari Pres).
- Moleong, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitati*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad amri, L. O. (2018). *Aqidah Akhlak*. Makasa: Semesta Aksara.
- Munawar. (1997). *kamus Al-Munaww*. Surabaya: Pustaka Progresif.

- Mutadi. (2017). *Pendekatan Efektif dalam Pembelajaran Matematika*. Semarang: Balai Diklat Keagamaan Semarang.
- R, V. (2011). *Kamus, Representational information* . Ocford University Press.
- Riyana, C. (2009). *Media Pembelajara*. Jakarta Pusat: Kementarian Agama RI,.
- Rusman. (2016) *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers,
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Grasindo.
- Sosrodihardjo, B. A. (2009). *Metode Penelitian Sosial (Edisi Revisi)cet ke-1*. Jakarta: Yayasan Pustakamn Obor Indonesia.
- Supriyadi. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu.
- Un, H. B. (2012). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- W Morris. (1971). *The Americam Heritage Dictionary of the English Lenguenge*. Boston: Houghton Mifflin,.
- Yaqub, H. (1983). *Etika Islam*. Bandun: Diponegoro.
- Yasminah, *Al-Quran terjemahan dan tafsir untuk wanita*, (Bandung: www penerbitjabal.com).
- Zuriah, Nurul. (2015). *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan: Mengagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Fakhrurozi. (2018). *Hakikat Pembelajarn yang efektif. Jurnal At-Tafkir Vol.XI No. 1* , 86.
- Fransiska Timori Samosir. (2018) Efektifitas Youtube sebagai Media pembelajaran Mahasiswa. Studi di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu, Journal Unair, Volume 4, No.2.
- Hasibuan, N. (2016). *Implementasi Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Darul ‘Ilmi Vol. 04. No, 1 , 26.
- I Made Sugiarta dkk. (2019). *Filsafat Pendidikan Ki hajar Dewantara (Tokoh Timur)*. Jurnal Filsafat Indonesia, Vol 2 No 3. 128..

- Kurniawati, F. E. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah. *jurnal Penelitian, Vol. 9, No.2* , 1313.
- Kusumana, A. (2011). E-Learning Dalam Pembelajaran. *lentera Pendidikan, Vol. 14. No. 1* , 39-40.
- Pathoni., T. A. (2014). Penerapan Media E-Learning Berbasis Schoology Untuk Meningkatkan Aktivitas dan hasil Belajar Materi usaha dan Energi di Kelas XI SMA N 10 Kota jamb. *Jurnal saimatika Vol 8 No 1* , 21.
- Rahman, D. H. (2020). Pemanfaat zoom meeting untuk proses pembelajaran pada masa pandemic Covid 19. *Susuna Artikel Pendidikan Vol. 5 No. 1* , 52.
- Rohani, I. R.-k. (2018). Manfaat Media Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Matematika Vol. VII No. ,* 94.
- Sari, I. P. (2017). Implementasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Menggunakan Claroline. *Jurnal Research nd Development journal Of education Vol. 4 No. 1. .*
- Sawitri, D. (2020). Penggunaan google meet untuk work from home di era pandemic coronavirus disease 2019 (covid 19. *Jurnal prioritas: Jurnal pengabdian Masyarakat, Volume : 02, Nomor: 01* , 14.
- Siagian, I. Y. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Macromedia Flash Profesional 8 Kelas V SD Swasta Namira. *Jurnal Tekhnologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan Vol. 3 No. ,* 31.
- Syamsudin, A. (2014). *Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak usia Din.* Jurnal Pendidikan Anka, Volume III 1 , 410.
- Wangge, M. (2020). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis ICT dalam Proses Pembelajaran Matematika di Sekolah menengah. *Jurnal matematika dan Pendidikan Matematika, Volume 1, No 1* .
- Haryanto. 2012. *Pengertian pendidikan menurut para ahli* <http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli>. di akses pada tanggal 29 Maret 2020.

- Lihat <https://www.kompas.com/global/read/2020/03/12/001124570/who-umumkan-virus-corona-sebagai-pandemi-global?page=all> Di akses 30 Maret 2021
- Lihat <https://kbbi.web.id/implementasi> diakses pada Tanggal 14 April 2021.
- Lihat <https://edel.staff.unja.ac.id/blog/artikel/Pengertian-Media-Pembelajaran.html> diakses pada Tanggal 14 April 2021
- Lihat <https://immim.sch.id/media-dan-teknologi-pembelajaran-perspektif-al-quran/#:~:text=Ayat%20yang%20terkait%20dengan%20media,%2F96%3A%203%2D4.> Diakses pada tanggal 02 Mei 2021 Maskawaih, I. *Tahdzib Al-akhlak wa Thathir Al-A'raq*, (: r, Cetakan ke-2. Beirut: Maktabah Al-hayah li Atha-Thiba'ah wa Nasy.
- Albantini, A. R. (2018). *Desain perkuliaha bahasa arab melalui google classroom*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Iffah Rohmatullah Umayyah. *Model Pembelajaran Berbasis technology*. Universita Muhamadiyah Sidoharjo: Sidoharjo.
- Hidayati, Husna. *Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis It (Information Technology) di SMP Negeri 1 Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan*. IAIN Padangsidimpuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- Iwan Hermawan dan Ulfah Fitriyah. *Efektifitas Pembelajaran Akidaah Akhlak Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) Karawang*. Fakultas Agama Islam Unsika: Pasion of the Islamic Studies Center” JPI Rabbani.
- Nur Arifah, Soni. 2019. *Implementasi Media Pembelajaran Berbasis IT Pada Mata pelajaran Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun Ajaran 2019/2020*. Universitas Muhamadiyah Surakarta: Surakarta